

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran Wali Kelas

1. Pengertian Wali Kelas

Wali Kelas adalah Guru yang membantu Kepala Sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan gairah /minat siswa untuk beprestasi di kelas.¹⁴ Wali kelas merupakan salah satu pemilik peran penting dalam hubungan antara sekolah, siswa dan orang tua.

Wali kelas juga merupakan guru pengajar yang dibebani tugas-tugas sesuai mata pelajaran yang diampunya, namun mereka mendapat tugas lain sebagai penanggungjawab dinamika pembelajaran di dalam kelas tertentu.¹⁵

Mengutip pendapat Laurence & Jonathan dalam bukunya *This is Teaching* "Teachers is profesional person who conducts classes" (guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola sekolah). Sementara menurut Jean & Morris dalam *Foundation of Teaching, an Introduction to Modern Education*: "Teacher are those person who consciously direct the

¹⁴<http://dokumen.tips/documents/tugas-dan-kewajiban-wali-kelas.html> diakses pada 15 Nopember 2016

¹⁵Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana,2007), hal. 242

experiences and behavior of an individual so that education takes place). Artinya, guru (wali kelas) adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu sehingga dapat terjadi pendidikan.¹⁶

Menurut UUGD No. 14/2015 Pasal 1 ayat 1 Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Wali kelas berasal dari guru juga yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹⁷

2. Tugas Pokok dan Fungsi Wali Kelas

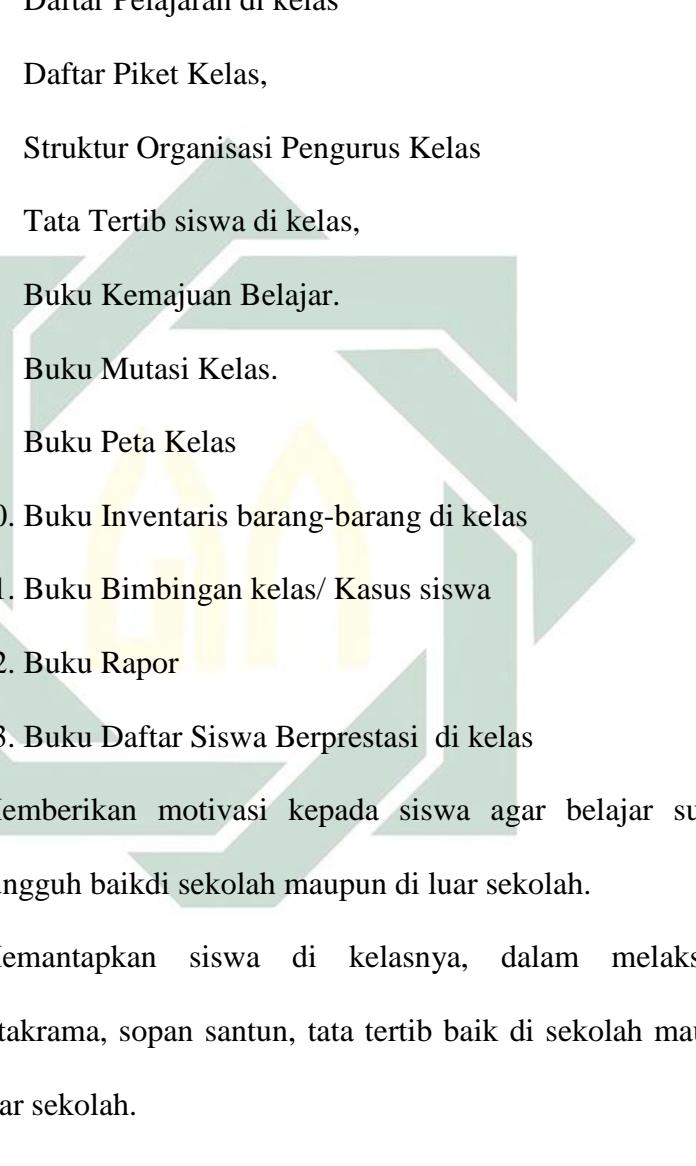
Tugas pokok dan fungsi wali kelas adalah sebagai berikut¹⁸:

- a) Pengelola kelas
 - b) Mengenal dan memahami situasi kelasnya.
 - c) Menyelenggarakan Administrasikan kelas meliputi :

¹⁶Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media,2013. Hal.24.

17 Ibid.

¹⁸ <http://www.matrapendidikan.com/2014/04/peranan-wali-kelas-di-sekolah.html> diakses pada 15 Nopember 2016

- 
 1. Denah tempat duduk siswa
 2. Papan Absen siswa
 3. Daftar Pelajaran di kelas
 4. Daftar Piket Kelas,
 5. Struktur Organisasi Pengurus Kelas
 6. Tata Tertib siswa di kelas,
 7. Buku Kemajuan Belajar.
 8. Buku Mutasi Kelas.
 9. Buku Peta Kelas
 10. Buku Inventaris barang-barang di kelas
 11. Buku Bimbingan kelas/ Kasus siswa
 12. Buku Rapor
 13. Buku Daftar Siswa Berprestasi di kelas

d) Memberikan motivasi kepada siswa agar belajar sungguh-sungguh baik di sekolah maupun di luar sekolah.

e) Memantapkan siswa di kelasnya, dalam melaksanakan tatakrama, sopan santun, tata tertib baik di sekolah maupun di luar sekolah.

f) Menangani / mengatasi hambatan dan gangguan terhadap kelancaran kegiatan kelas dan atau kegiatan sekolah pada umumnya.

- g) Menggerahkan siswa di kelasnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah seperti Upacara Bendera, Ceramah, Pertandingan dan kegiatan lainnya.
- h) Membimbing siswa kelasnya dalam melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler (Peran serta kelas dalam hal pengajuan calon pengurus OSIS, pemilihan ketua kelas, pemilihan siswa berprestasi, acara kelas, dll).
- i) Melakukan Home Visit (kujungan ke rumah / orang tua) atau keluarganya.
- j) Memberikan masukan dalam penentuan kenaikan kelas bagi siswa di kelasnya.
- k) Mengisi / membagikan Buku Laporan Pendidikan (Rapor) kepada Wali siswa.
- l) Mengajukan saran dan usul kepada pimpinan sekolah mengenai siswa yang menjadi bimbingannya.
- m) Mengarahkan siswa agar peduli dengan kebersihan dan peduli dengan lingkungannya
- n) Membuat Laporan tertulis secara rutin setiap bulan.

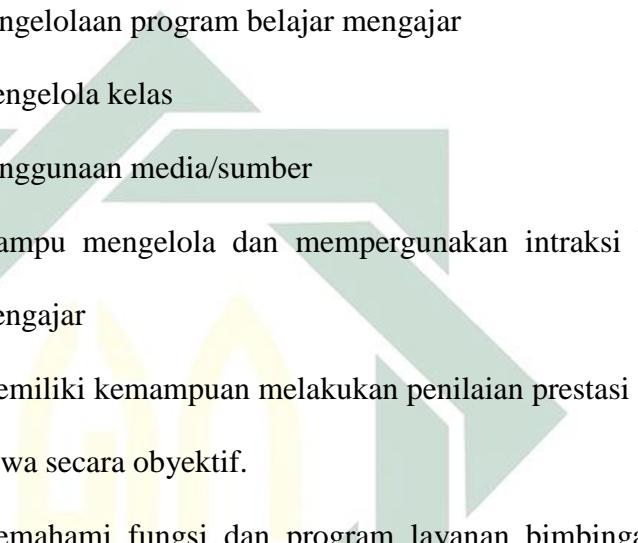
Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal, guru sebagai salah satu faktor penentu tercapainya program pendidikan. Guru sebagai orang terdekat dengan anak didik dalam sebuah sekolah, disamping sebagai pengajar, guru juga bertugas sebagai

3. Peran Guru dalam Kelas

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid suatu kelas . secara etimologi atau dalam arti sempit guru yang berkewajiban mewujudkan suatu program kelas adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas. Secara lebih luas guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak untuk mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian terakhir bukan sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan akan didiknya. Untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.

Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di sekolah maupun di kelas. Pengetahuan dan pemahamannya tentang kompetensi guru akan mendasari pola kegiatannya dalam menunaikan profesi sebagai guru. Kompetensi guru yang dimaksud antara lain mengenai

kompetensi-kompetensi pribadi, kompetensi profesi dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi itu berkenaan dengan kemampuan dasar teknis edukatif dan administratif sebagai berikut:

- 
 1. Penguasaan bahan
 2. Pengelolaan program belajar mengajar
 3. mengelola kelas
 4. Penggunaan media/sumber
 5. Mampu mengelola dan mempergunakan intraksi belajar mengajar
 6. Memiliki kemampuan melakukan penilaian prestasi belajar siswa secara obyektif.
 7. Memahami fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.

Setiap guru sebagai petugas profesional ikut bertanggung jawab pada tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Oleh karena itu guru harus ikut dalam menentukan kebijakan kependidikan di kelas/sekolah. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu ter dorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidik persiapan yang telah diterimanya. Dan sebagai pernyataan dari kesadarannya terhadap perkembangan dan kemajuan bidang tugasnya yang harus diikuti, sejalan dengan

memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.²³

b. Guru sebagai pengajar

Berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi yang begitu pesat perkembangannya, belum mampu menggantikan peran dan fungsi guru, hanya sedikit menggeser atau mengubah fungsinya. Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan banyaknya buku dengan harga relatif murah, kecuali atas ulah guru.²⁴

c. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diartikan sebagai pembimbing perjalanan (*Journal*) yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggungjawab atas kelancaran perjalanan itu. Sebagai pembimbing perjalanan, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut. Pertama, guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Kedua, guru harus melihat keterlibatan

²³Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011). Hal.37

Maryase

2. Menurut N.E.A. (National Education Association) Persatuan guru sebagai berikut: Guru diartikan sebagai semua petugas yang langsung terlihat dalam tugas-tugas kependidikan.

Dari tiga pengertian diatas dapat dijelaskan tentang tugas guru sebagai wali kelas merupakan orang-orang tertentu yang bergelut dalam bidang pendidikan, yang senantiasa memberikan perhatian yang lebih terhadap anak didiknya.

Oleh karena itu setiap guru kelas atau wali kelas sebagai pimpinan menengah (middle manager) atau administrator kelas, menempati posisi dan peran yang penting, karena memikul tanggung jawab mengembangkan dan memajukan kelas masing-masing yang berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan sekolah secara keseluruhan, setiap murid dan guru yang menjadi komponen penggerak aktivitas kelas, harus didayagunakan secara maksimal agar sebagai suatu kesatuan setiap kelas menjadi bagian yang dinamis di agar sebagai suatu kesatuan setiap kelas menjadi bagian yang dinamis di dalam organisasi sekolah.

Dari uraian di atas jelas bahwa program kelas akan berkembangan bilamana guru/wali kelas mendayagunakan secara

a. Peran Wali Kelas di Sekolah

Di sekolah dasar/sederajat dikenal guru kelas, maka di sekolah menengah pertama/sederajat dan sekolah menengah atas/sederajat dikenal istilah guru wali kelas. Peran guru wali kelas ini agak lebih spesifik karena melibatkan proses bimbingan secara akademis maupun non-akademis. Wali kelas harus berasal dari guru yang mengajar di kelas tersebut karena berkaitan dengan fungsinya dalam kegiatan bimbingan. Ditunjuk oleh kepala sekolah melalui prosedur tentu. Penunjukan wali kelas oleh kepala sekolah di awal tahun pelajaran. Secara struktural sekolah, wali kelas merupakan perpanjangan tangan kepala sekolah dalam mengelola kelas. Jadi, wewenang kepala sekolah sebagai menejer pendidikan di kelas didelegasikan kepada wali kelas.

Peran wali kelas yang paling menonjol adalah menjadi semacam kepala keluarga dalam kelas tertentu. Ini berarti, ia bertanggung jawab terutama menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif satu sama lain sehingga kelas itu sebagai komunitas belajar dapat maju bersama dalam proses pembelajaran.²⁸

Salah satunya tugas wali kelas yang sudah sama kita ketahui adalah mengisi rapor dan membagikannya kepada siswa. Ini berkaitan dengan tugas wali kelas dibidang administrasi kelas.

²⁸Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana,2007), hal. 247

B. Sistem Informasi Manajemen

Pada umumnya apabila orang membicarakan tentang sistem informasi manajemen yang tergambar adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengelolahan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi. Pemanfaatan data disini dapat berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi atau untuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut. Kini kalau orang mengedarkan istilah Sistem Informasi Manajemen biasanya mereka membayangkan sistem komputer. Sesungguhnya pengertian tentang Sistem Informasi Manajemen di dalam organisasi telah ada sebelum perkakas komputer diciptakan. Inti dari pengertian sistem informasi manajemen tentu saja terkandung dalam pekerjaan-pekerjaan sistematis seperti pencatatan agenda, kearsipan, komunikasi diantara manajer-manajer organisasi, penyajian informasi untuk mengambil keputusan dan sebagainya. Namun dengan tersediannya teknologi pengolahan data dengan komputer yang relative murah, sekarang dan dimasa depan penggunaan komputer untuk menunjang sistem informasi manajemen tidak dapat dihindari lagi.

Didalam kepustakaan berbahasa Inggris masih belum terdapat keseragaman pemakaian istulah Sistem Informasi Manajemen tetapi kesemuanya kurang lebih membahas persoalan-persoalan yang sama.

Kebanyakan buku berbahasa Indonesia menggunakan istilah Sistem Informasi Manajemen (SIM).

1. Sistem

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.³⁰

Pengertian Sistem menurut Menurut Jogiyanto HM, dalam bukunya yang berjudul “Analisa dan Desain Sistem Informasi” terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedur dan elemennya.³¹ Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur adalah sebagai berikut: “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.” Pendekatan sistem yang menekankan pada elemennya adalah sebagai berikut: “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.” Sistem menurut L. Ackof , sistem merupakan kesatuan

³⁰M. Nuril Huda, M.Pd. *Sistem Informasi Manajemen Sekolah/Madrasah*, Surabaya: Putra Media Nusantara 2011, hal : 4

³¹Deni Darmawan, Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen*, PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal.4

secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain. Menurut Ludwig Von Bartalanfy, Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terkait dalam suatu antar relasi di antara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Sedangkan menurut Anatol Raporot sistem merupakan suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.³²

Untuk mempermudah mengetahui sistem itu seperti apa, maka perlu adanya pengelompokan sebagai berikut :

- Sistem Nyata dan Sistem Abstrak

Sistem nyata juga bisa disebut sistem fisik, yaitu sistem yang terlihat wujudnya dan nyata. Misalnya Sistem Komputer, Sistem Jual Beli, Sistem Akuntansi, Sistem Administrasi Akademik. Sedangkan Ssitem yang abstrak yaitu sistem yang terdiri dari ide-ide dan pemikiran yang terkait wujudnya isalnya sistem filsafat.

- Sistem Deterministik dan Probabilistik

Sistem Deterministik yaitu suatu sistem yang tingkah lakunya dapat di prediksi. Misalnya komputer. Sedangkan Probabilistik yaitu sistem yang nantinya tidak bisa di prediksi karena hanya berupa kemungkinan

³² Faisal MT, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, Malang : UIN Malang Press, Hal : 15

- Sistem Alamiah dan Kecerdasan Buatan

Sistem Alamiah adalah suatu sistem yang terjadi karena sudah diatur oleh Allah SWT. Semua peristiwa siang dan malam, perputaran bumi, terjadinya hujan dan pergantian musim semua campur tangan oleh Allah. Sistem ini melibatkan unsur manusia dan mesin. Sekarang banyak sekali diproduksi robot-robot yang menggantikan tugas yang tidak mungkin dikerjakan manusia seperti : pengayakan uranium, reactor nuklir dan sebagainya. Pengetahuan manusia sangat terbatas sekali dan hanya Allah yang Maha Tahu.

- Sistem Tertutup dan Terbuka

Sistem tertutup adalah suatu sistem dimana aktifitasnya tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Misalnya proses pembuatan chip processor. Sedangkan Sistem Terbuka adalah suatu sistem yang aktifitasnya terpengaruh oleh lingkungan luar. Sistem ini menerima masukan dan keluaran dari sistem lain. Misalnya model sistem jaringan komputer.

- Siklus Hidup Sistem

Siklus Hidup Sistem merupakan serangkaian tugas yang mengikuti pola-pola yang telah diatur sedemikian rupa dan akan terus memperbaruidengan tetap mengikuti prosedur yang bekerja secara terus menerus.

Dari pengertian beberapa tokoh diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sistem yaitu suatu jaringan atau seperangkat unsur yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki keterikatan untuk menghasilkan sasaran yang tertentu.

2. Informasi

Seringkali informasi disamakan dengan data, padahal keduanya memiliki perbedaan substansi yang cukup mendasar. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian atau kesatuan nyata yang terjadi pada saat tertentu. Data mengacu pada fakta berupa angka-angka, teks, dokumen, gambar, bagan, kode tertentu, serta bentuk lainnya.³³

Ackoff (1989) menyatakan bahwa pikiran manusia pada dasarnya mempunyai lima tingkatan informasi:³⁴

a. Data

Sesuatu yang mentah, kasat mata dan biasanya berbentuk simbol atau data kuantitatif, pasti ada meskipun tidak punya arti.

b. Informasi

³³M. Nuril Huda, M.Pd. *Sistem Informasi Manajemen Sekolah/Madrasah*, (Surabaya: Putra Media Nusantara 2011), hal : 6

³⁴Faisal MT, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, (Malang : UIN Malang Press), Hal : 25

Data yang telah diberi arti, mempunyai tujuan dan unit analisis. Dalam lingkungan berbasis komputer, sebuah database relasional mempresentasikan informasi.

c. Pengetahuan

Informasi yang telah terintregasikan ke dalam pikiran manusia, bisa dalam bentuk hafalan akan sesuatu. Dalam lingkungan berbasis komputer, sebuah modul/proses menggambarkan sebuah pengetahuan.

d. Pemahaman

Proses kognitif dan analisis suatu pengetahuan, suatu proses pembelajaran. Misalnya dengan mengedepankan dan membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru.

e. Kebijakan

Proses yang lebih mendalam dari pemahaman ke dalam pikiran manusia yang dipenuhi oleh etika, norma atau nilai.

Proses memahami benar atau salahnya sesuatu dengan melihat dari sudut pandang pemahaman yang berbeda.

Jadi informasi adalah data yang telah diolah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi merupakan produk akhir dari sebuah sistem. Dalam pengelolaan sistem diperlukan data-data yang

sudah diolah, baik berupa data matematis yang dijadikan dasar bagi pemimpin dalam menentukan langkah ke depan.³⁵

Didefinisikan oleh Raymond McLeod. Informasi adalah salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer seperti halnya sumber daya yang lain. Pengelolaan informasi semakin penting saat bisnis menjadi semakin rumit dan komputer telah mencapai kemampuan yang semakin baik³⁶ Ciri-ciri menurut Leod mengatakan bahwa informasi yang berkualitas harus :

A. Akurat

Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda apabila hasil pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.

b. Tepat Waktu

Informasi harus tersedia atau ada saat informasi tersebut diperlukan tidak ditunda besok atau beberapa waktu lagi.

c. Relevan

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang butuhkan.

Kalau kebutuhan informasi ini untuk suatu organisasi maka

³⁵Faisal MT, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, (Malang : UIN Malang Press), Hal : 27

³⁶Raymond McLeod, *Sistem Informasi Manajemen*, Jilid 1, alih bahasa Hendra Teguh, SE, Ak, 1996, hal : 4

informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi berbagai tingkatan atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

d. Lengkap

Informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan yang tidak ada bulannya tidak ada fakturnya.³⁷

Menurut Alter, Informasi yang dibutuhkan manajer dapat dibagi menjadi enam kategori, yaitu :

a. Informasi Penyejuk

Informasi keadaan sekarang yang merangkum keadaan bisnis atau organisasi. Misalnya ringkasan penjualan atau produk terakhir. Informasi ini biasanya tidak banyak digunakan tetapi membantu manajer merasa aman terhadap operasi yang berlangsung.

b. Peringatan

Berisi petunjuk terhadap sesuatu yang tidak biasa atau perubahan-perubahan rencana. Idealnya manajer menerima peringatan sedini mungkin sehingga cukup waktu untuk

³⁷ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Lingga java), Hal :40

melakukan tindakan sebelum masalah penting yang tidak diharapkan benar-benar terjadi.

c. Indikator Kunci

Berisi ukuran aspek-aspek penting berkaitan dengan kinerja organisasi seperti level keluhan pelanggan, digunakan untuk memelihara pengendalian perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan.

d. Informasi Situasional

Informasi terkini tentang proyek, masalah atau isu penting memerlukan perhatian para manajer.

e. Gosip

Informasi informal yang berasal dari sumber seperti pihak yang terkadang berguna menangani suatu masalah.

f. Informasi Eksternal

Informasi yang berasal dari luar. Kadang kala informasi masih baru dan berjangka panjang. Misalnya Kegiatan yang dilakukan beberapa tahun terakhir.

Jika sistem informasi di definisikan menjadi suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat

manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan.³⁸

Jadi sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain yang diolah untuk menghasilkan informasi guna mendukung dalam suatu pengambilan keputusan.

Dari pengertian beberapa tokoh diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan informasi yaitu data yang telah diolah dan telah diberi arti untuk dapat digunakan oleh pengambil keputusan.

3. Manajemen

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Banyak definisi yang telah diberikan oleh para ahli terhadap istilah manajemen ini. Namun dari sekian banyak definisi tersebut ada satu yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam memahami manajemen tersebut, yaitu :

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakandan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menetukan dan

³⁸Jogiyanto HM, Akt., MBA, Ph.D., "Analisa dan Desain Sistem Informasi", (Penerbit Andi Yogyakarta, 2000), hal : 11

mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Inti dari manajemen adalah manaj yang berarti mengelola. Secara harfiah mengelola juga identik dengan memelihara, merawat dan membuat segala sesuatu menjadi berarti karena ada yang mengontrol.³⁹

Manajemen merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin/manajer di dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Lebih ringkas lagi kegiatan manajemen tercakup dalam tiga jenis kegiatan yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), dan *controlling* (pengendalian).⁴⁰

Menurut Stoner, Pengertian Manajemen adalah proses dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, mengendalikan dan memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran. Lalu pengertian manajemen menurut George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Manajemen merupakan suatu wadah dalam ilmu pengetahuan, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya secara umum. Menurut Wilson Bangun mengemukakan Pengertian Manajemen ialah

³⁹Faisal MT, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, (Malang : UIN Malang Press), Hal : 71

⁴⁰ Wahyudi Kumorotomo dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta : Univ. Gadjah Mada) Hal : 13

rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Proses merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Sedangkan menurut Koontz manajemen ialah seni yang paling produktif selalu didasarkan pada pemahaman akan ilmu yang mendasarinya. Oleh karena itu, seni dan ilmu bukannya saling bertentangan satu sama lain, akan tetapi saling melengkapi.⁴¹

Jadi dari berbagai macam definisi dari para tokoh manajemen sistem informasi merupakan suatu seni, ilmu dan proses dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya, pengorganisasian, seperti perencanaan, penyusunan personalia dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sementara menurut Syamsi, SIM diterjemahkan dari istilah asing MIS, yakni *Management Information System*, bukan *Management of Information system*. Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu pemikiran terus menerus untuk selalu mencari dan menemukan sistem informasi yang lebih baik.⁴²

⁴¹Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2008) hal: 13

⁴²M. Nuril Huda, *Sistem Informasi Manajemen Sekolah/Madrasah*. (Surabaya: Putra Media Nusantara,2011), hal. 11

Dari pengertian beberapa tokoh diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dengan memanfaatkan sumber daya organisasi.

4. Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan oleh sebuah lembaga. Di SMPN 22 Surabaya ini telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen seperti Rapor Online. Dalam pengelolaan rapor online ini tugas wali kelas sedikit ringan, karena dalam menginput nilai siswa ke dalam rapor online, semua guru mata pelajaran harus memasukkan nilainya sendiri dan tidak perlu menyertakan nilai melalui wali kelas.

5. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer

SIM berbasis komputer adalah suatu SIM yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting.

Alasan yang pertama berkenaan dengan kemampuan komputer untuk mengolah data.⁴³

Pengembangan subsistem Sistem Informasi Berbasis Komputer (SIK) seharusnya mendapatkan perhatian yang sama besarnya dalam perencanaan seperti proyek-proyek besar lainnya, seperti pengenalan produk baru atau konstruksi dan pabrik baru.

Keuntungan dan merencanakan proyek SIK antara lain:⁴⁴

- a. Menentukan lingkup dan proyek
 - b. Mengenali berbagai area permasalahan potensial
 - c. Mengatur urutan tugas
 - d. Memberikan dasar untuk pengendalian

6. Rapor Online

Rapor adalah laporan kemajuan belajar siswa atau peserta didik dalam kurun waktu satu semester. Laporan prestasi mata pelajaran, berisi informasi pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan kurikulum satuan pendidikan. Untuk model rapor, setiap sekolah berhak menetapkan dan mendesign sendiri modelnya. Nilai pada rapor merupakan gambaran kemampuan siswa atau peserta didik, karena itu kedudukan atau bobot nilai harian tidak lebih kecil dari nilai sumatif (nilai akhir program). Terdapat 5 strategi pelaksanaan pembangunan

⁴³ Wahyudi Kumorotomo dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta : Univ. Gadjah Mada), Hal : 16-17

⁴⁴ Faisal MT, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, (Malang : UIN Malang Press), Hal : 179

metode rapor online ini seperti tahapan perencanaan dengan memasukkannya pada rencana anggaran dan kegiatan dinas pendidikan kota Surabaya, melakukan perancangan metode peningkatan kualitas pelayanan publik, pengembangan sistem sesuai dengan kebijakan dan ketentuan pemerintah kota, melakukan testing dan implementasi, kemudian yang terakhir ialah membuat dokumentasi dan sosialisasi kepada sekolah dan masyarakat.

Rapor online adalah laporan kemajuan belajar siswa atau peserta didik dalam kurun waktu satu semester yang di rangkum dalam suatu media online dan bisa di akses dimanapun berada dengan bantuan jaringan internet.

Fungsi rapot bagi siswa yaitu sebagai berikut :

1. Laporan hasil kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.
 2. Informasi pencapaian kompetensi terhadap kurikulum yang ada di sekolah.

Dinas Pendidikan Kota Surabaya menginisiatif penggunaan rapor online dalam penilaian Kurikulum 2013. Inisiatif ini bentuk komitmen kota Surabaya dalam melaksanakan kurikulum 2013. Inovasi rapor online ini pertama kalinya dilakukan di Indonesia yang diterapkan mulai dari jenjang SD hingga SMA/SMK. Inisiasi inovasi ini awalnya dilakukan dengan memetakan persoalan-persoalan apa saja yang

terjadi di lapangan. Hasilnya secara garis besar ada pada proses pembelajaran, cara memberikan penilaian, dan bagaimana cara melaporkan penilaian tersebut mengingat dalam Kurikulum 2013 dituntut authentic assessment yaitu memotret senyata-nyatanya penilaian peserta didik. Untuk itu, perlu dikembangkan sistem yang memudahkan dan membantu guru dalam konteks implementasi Kurikulum 2013 terutama dalam aspek penilaian peserta didik. Maka diterapkanlah sistem Rapor Online dengan format penilaian kuantitatif, kualitatif, mulai dari pengetahuan, keterampilan, hingga afeksinya secara berkelanjutan.

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi saat ini tentunya kita dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan yang ada, diikuti semakin majunya perkembangan media internet. Salah satunya adalah selain kita bisa menggunakan media internet untuk browsing, chating, download, ataupun sekedar main game online kita juga bisa menggunakan untuk dapat mengakes rapor secara online. Dilandasi juga kemudahan akses internet yang tidak hanya sekedar dari PC atau notebook saja, bahkan dari perangkat mobile yang selalu dibawa setiap hari pun bisa akses internet. Disamping itu web sekolah yang sekaligus membuat rapor online juga masih jarang ditemukan. Dan juga kebutuhan akses informasi yang tidak terbatas ruang dan waktu, karena bisa diakses di mana saja, kapan saja, selama media yang kita

pakai bisa terhubung ke internet. Dengan latar belakang seperti itu maka dibuatlah rancangan sederhana membuat rapor online secara online. Hal tersebut juga bisa mengurangi terjadinya sesuatu hal yang tidak diinginkan. Misalnya terjadinya banjir, yang bisa merusak kertas rapor yang dimiliki siswa. Dengan adanya rapor online maka akan ada backup data, sehingga siswa maupun guru tidak perlu lagi risau akan hal tersebut.

Adapun Tujuan adanya penerapan kurikulum 2013 tentang rapot online adalah :

1. Memudahkan para siswa maupun orang tua dalam mendapatkan pengumuman maupun hal-hal yang terkait dengan sekolah melalui media internet. Jadi secara tidak langsung orang tua juga bisa memantau secara langsung.
 2. Memudahkan siswa dan orang tua siswa mengetahui perkembangan nilai “Rapor” yang diperoleh siswa selama bersekolah melalui media internet.
 3. Memudahkan para guru dalam menginput nilai rapor maupun data para siswa.

4. Sebagai backup data jika terjadi masalah dikemudian hari.⁴⁵

Dalam sistem informasi rapor *online* terdapat 4 (empat) pengguna/aktor. Ke empat pengguna/aktor tersebut adalah administrator, guru, siswa dan wali kelas. Dalam pengembangannya ditambahkan satu aktor lagi yaitu wali murid. Masing-masing memiliki kebutuhan dan batasan pengguna/aktor berdasarkan layar antar muka sistem, dan deskripsi fungsi dan batasan.

C. Kedudukan Wali Kelas dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Dilihat dari perspektif SIM Struktural, kegiatan operasional wali kelas sehari-hari menempatkannya pada manajemen tingkat bawah dan menengah. Informasi yang diperlukan guru sebagai wali kelas bersifat internal, parsial, jangka pendek, lengkap, rinci, dan berorientasi masa lalu sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan, mengindikasikan bahwa wali kelas adalah pelaksana operasional sehari-hari dunia pendidikan khususnya didalam kelas. Sementara itu wali kelas juga adalah seorang manajer dalam kelas karena bertanggungjawab atas keadaan dikelas tersebut,

⁴⁵Dikutip dari jurnal “membangun aplikasi rapor-online” diakses pada 18 Desember 2015

tidak bisa dilepaskan dari peranan guru dan juga wali kelas sebagai manajer dalam kelas.. Kemampuan wali kelas dalam membaca situasi sekitar kelas, menganalisis sesuatu yang sedang terjadi dan tantangan masa depan, serta kemampuannya menuangkan hasil analisis itu kedalam KTSP akan memberikan warna khas bagi kelas maupun sekolah di mana ia berada.⁴⁶

Jika dilihat dari perspektif SIM struktural, guru sebagai wali kelas berada pada tingkatan manajemen menengah bawah. maka dilihat dari perspektif SIM fungsional dengan mengacu pada MBS, wali kelas melaksanakan fungsinya pada ruang lingkup manajemen kelas dan program pembelajaran. Hal ini berarti tugas pokok wali kelas adalah mengelola kelas dan menyelenggarakan program pembelajaran. Dari kedua perspektif ini memberikan implikasi bahwa kedudukan wali kelas di dalam SIMP adalah sebagai pengelola kelas dan pelaksana kegiatan pembelajaran. Dalam kedudukan ini, secara garis besar wali kelas mempunyai tugas untuk mengelola kelas, menyusun materi pembelajaran, mengatur strategi pembelajaran, dan melakukan evaluasi.⁴⁷

Melihat kedudukan wali kelas dalam pengelola sistem informasi, hubungan antara wali kelas dan organisasi pengelola

⁴⁶ <https://kapurtulis11.files.wordpress.com/2013/01/peranan-guru-dalam-simp.pdf> diakses pada tanggal 01 Desember 2016

47 Ibid.

sistem informasi ini bersifat koordinatif. Artinya, wali kelas menyediakan informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik sebagai wilayah kewenangannya di dalam SIMP. Selain menyediakan informasi, wali kelas juga dapat menggunakan informasi yang disediakan SIMP untuk melakukan revisi program pembelajaran, evaluasi, remidial, pengayaan. Lebih jauh lagi, wali kelas dapat melakukan komunikasi dengan siswa atau orang tua dengan menggunakan SIMP melalui fasilitas e-mail, e-learning yang tersedia di dalam situs sekolah.

Meskipun SIMP di sekolah menengah pada umumnya masih merupakan wacana karena keterbatasan sumber dana dan sumber daya manusia, namun pengembangannya perlu mendapat perhatian untuk dimulai dari sekarang karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah merupakan bagian integral dari kemajuan peradaban manusia. Penghindaran terhadap teknologi informasi dan komunikasi ini akan menyebabkan sekolah tidak memiliki keunggulan kompetitif jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang telah memiliki kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi pada umumnya dan SIMP pada khususnya. Lompatan-lompatan kemajuan

teknologi informasi dan komunikasi ini harus dibarengi dengan kemauan kuat untuk meraih kemajuan dan keunggulan.⁴⁸

48 *Ibid.*